



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Volume Kendaraan di Tol Bali Melonjak 220%		
Date	1 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Agita Sukam Listyanti	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Volume Kendaraan di Tol Bali Melonjak 220%

DENPASAR – Volume kendaraan yang melintas di tol Bali Mandara melonjak sekitar 220% dari perkiraan awal sebanyak 39.000 menjadi 125.000 unit per hari. Lonjakan itu terjadi selama masa uji coba jalan bebas hambatan tersebut. Namun begitu, lintas harian rata-rata di tol sepanjang 12,7 kilometer itu dinilai belum normal.

“Di luar perkiraan, volume kendaraan menembus angka rata-rata 125.000 setiap harinya, terdiri dari 42% mobil dan 58% kendaraan roda dua,” ungkap Direktur Utama PT Jasmarga Bali Tol (JBT) Akhmad Tito Karim yang didampingi Kepala Humas JBT Drajat Hari Suseno di Denpasar, Bali, Senin (30/9).

Menurut Tito, lonjakan volume kendaraan tersebut wajar, karena masyarakat penasaran dan ingin mencoba jalan tol yang melayang di atas perairan itu. “Banyak warga yang mencoba menelusuri jalan di atas perairan tersebut. Bahkan bolak-balik mereka mencoba. Karena itu kami memberi kesempatan kepada warga

untuk mencoba jalan yang panjang mencapai 12,7 kilometer ini,” katanya.

Pada awal pengoperasian, pemilik konsesi jalan tol Bali Mandara ini memproyeksikan volume kendaraan rata-rata harian sebesar 39.000 kendaraan, terdiri atas 55% mobil dan 45% kendaraan roda dua. Adapun tarif yang ditetapkan berkisar Rp 4.000 untuk motor dan Rp 10.000-30.000 untuk kendaraan golongan I-V.

“Volume kendaraan yang normal mungkin baru akan terlihat kira-kira sebulan setelah tarif tol diberlakukan. Bulan Oktober ini juga belum bisa dijadikan patokan karena banyak kegiatan di Nusa Dua, di antaranya KTT APEC, CEO Summit, serta kegiatan lain,” jelas dia.

Tito menjelaskan, pengoperasian tarif tol Bali Mandara dengan sistem terbuka yaitu pengguna dapat masuk dari mana saja, kemudian membayar tol di gardu yang telah disediakan, selanjutnya bebas keluar di tempat yang dituju. Selain dengan uang tunai, pembayaran tol juga dapat dilakukan menggunakan *e-toll card*.

Kartu tersebut bisa diisi ulang.

Pengguna jalan tol bisa membeli kartu tersebut di tempat yang ditentukan atau bisa langsung ke Bank Mandiri. “Pembayaran dengan *e-toll card* dan uang pas membantu kelancaran transaksi dan menghindari antrean,” kata dia.

Di sisi lain, lonjakan volume kendaraan di tol Bali Mandara tersebut menyebabkan kemacetan, terutama di pintu masuk tol Pelabuhan Benoa, Denpasar. Kemacetan terjadi karena pintu masuk itu menampung kendaraan dari dua jalur berbeda, dari arah Jalan Bypass Ngurah Rai dan arah Jalan Raya Sesetan. Demikian juga di pintu keluar. Di pintu keluar tol menuju Bandara Ngurah Rai, kendaraan padat merayap karena meningkatnya volume kendaraan dari empat jalur berbeda, yaitu Jalan Bypass Ngurah Rai dari arah Jimbaran dan Nusa Dua, arah Jalan Raya Kuta, dan arah *underpass* Simpang Dewa Ruci. Pintu keluar tol yang menuju arah Nusa Dua dan Jimbaran antrean kendaraan mencapai 1,5 kilometer. (ean/ant)